



Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Power Point Beranimasi Pada Materi Sistem Pernapasan

Nur Muhammad Imam Hambali^{1*}, Saleh Hidayat², Ali Usman³

¹ Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

² Pendidikan Biologi, Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

³ Pendidikan Biologi, Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

*Corresponding author: nurmuhammadimamhambali@gmail.com

INFO ARTIKEL

Info Artikel

Dikirim: 06-06-2024

Revisi: 17-07-2024

Diterima: 29-07-2024

Kata Kunci:

Aktivitas-siswa, hasil-belajar, power-point

ABSTRAK

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan kepada siswa dan siswi kelas VIII SMP Islam Mayangan Jember pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan penerapan power point beranimasi pada materi sistem pernapasan terhadap siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Jember dengan jumlah siswa 30 orang. Dalam PTK Terdapat dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi untuk aktivitas belajar dan instrument tes hasil belajar untuk hasil belajar kognitif siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana untuk hasil belajar kognitif dan aktivitas siswa mengalami peningkatan persentase siswa yang tuntas dari siklus I, 63,33% menjadi 73,33% pada siklus II. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Microsoft Office PowerPoint Beranimasi dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Jember

Sitasi:

Hambali, N.M.I., Hidayat, S., & Usman, A. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Power Point Beranimasi Pada Materi Sistem Pernapasan. *Symbion: Journal of Science Biology and Online Learning*, 1 (1), 45 – 49.

© 2024 Universitas Terbuka. This is an open-access article under the CC-BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membangun aktivitas yang semakin cepat, tidak terbatas dan praktis untuk mengakses berita. Kemajuan teknologi telah berkembang semakin pesat. Hal ini tentunya berguna bagi semua penggunanya, tetapi dengan kemajuan teknologi tadi wajib disikapi dengan bijak dan efisien. Pemanfaatan salah satu teknologi digital ialah media *powerpoint*. Anak usia dini membutuhkan stimulus dari orang dewasa yang bisa membantu perkembangan anak sesuai dengan era digital saat ini, supaya beberapa aspek yang dimiliki oleh anak bisa untuk digunakan sebagai pondasi awal dalam menempuh tahapan selanjutnya. ketika ini anak-anak mulai bosan menggunakan pembelajaran yang terpaku dari lembar kerja, majalah serta sebagainya, yang akan terjadi belajar pada aspek perkembangan kognitif belum mendapatkan hasil yang maksimal, pengajar harus bisa

menyesuaikan pembelajaran yang dikemas secara modern untuk menumbuhkan semangat belajar pada anak. Melihat anak-anak lebih cenderung tertarik melihat video youtube dan juga bisa menampilkan audio visual yang baik dan bermanfaat, sehingga informasi atau pesan yang di sampaikan mudah diingat dan dipahami.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kesuksesan pendidikan secara keseluruhan tergantung pada proses belajar mengajar. Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Suprijono (2012), belajar merupakan rujukan perubahan dalam disposisi atau kemampuan seseorang yang terjadi melalui aktivitas. Selain itu, belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi karena interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perubahan kemampuan dan perilaku seseorang merupakan hasil dari proses belajar. Dengan kata lain, seseorang dianggap telah belajar jika ia mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan (Sumiati, 2016).

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, di mana guru menyampaikan pesan kepada siswa. Pesan yang disampaikan ini mencakup materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum. Untuk memastikan pesan tersebut dapat disampaikan dengan efektif, maka penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan output yang memuaskan termasuk perubahan perilaku peserta didik dan memberikan hasil yang baik. Di era perkembangan media pembelajaran, pendidik tidak hanya mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi harus juga mampu menggunakan media pembelajaran yang modern. Karena media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan informasi. Tentunya sebagai pendidik harus berinovasi dan kreatif dalam menyajikan materi pada siswa, agar mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran di kelas (Sukmawati, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Islam Mayangan Jember pada tahun 2022/2023, terlihat bahwa para guru cenderung menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan pengajaran dan kurang memanfaatkan media yang tersedia. Hal ini menyebabkan capaian hasil belajar peserta didik tidak optimal. Para guru lebih banyak mengandalkan penggunaan papan tulis dan buku ajar sebagai media penyampaian materi, yang kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Akibatnya, peserta didik cenderung kehilangan konsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Ketika media yang digunakan kurang menarik atau inovatif, suasana pembelajaran cenderung menjadi pasif, di mana peserta didik kehilangan motivasi untuk belajar.

Realitas yang terjadi di lapangan tidak sejalan dengan idealisme yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang menarik seperti diskusi, bertanya, dan mengamati materi yang disajikan oleh guru. Dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut, diharapkan hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai. Namun, kenyataan yang ada jauh dari harapan tersebut. Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar pasif, dan sejumlah besar di antara mereka belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM).

Untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan penerapan Power Point Beranimasi. Banyak orang lebih suka belajar ilmu IPA melalui video atau animasi pembelajaran, karena metode ini menyajikan pembelajaran visual yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran IPA yang membutuhkan ilustrasi, imajinasi, dan pemahaman tentang konsep, fungsi, atau proses yang terjadi.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Islam Mayangan Jember, pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa menggunakan media power point beranimasi. Informasi mengenai aktivitas belajar dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, sementara data mengenai pencapaian belajar diperoleh melalui tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari studi ini, disimpulkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP Islam Mayangan Jember dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan Power Point Beranimasi. Penggunaan media Power Point Beranimasi telah terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus kedua. Pada Power Point tersebut, materi mengenai sistem pernapasan disajikan melalui animasi dan video. Pemanfaatan perangkat presentasi Power Point Beranimasi membuat siswa tetap tertarik dalam pembelajaran karena materi diajarkan dengan cara yang menarik melalui penggunaan komputer. Materi yang disampaikan melalui Power Point menggabungkan elemen animasi teks dan video, memberikan banyak referensi pada siswa dalam proses belajar yang kompleks seperti sistem pernapasan seringkali sulit dipahami langsung oleh siswa karena sifatnya yang abstrak. Dengan adanya Power Point Beranimasi, konsep-konsep tersebut dapat diilustrasikan secara visual, memudahkan siswa untuk memahaminya dengan lebih jelas dan konkret.

Pemanfaatan teknologi komputer dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Dalam penelitian ini, digunakan media pembelajaran berbasis Power Point dengan elemen animasi. Penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Pendapat Silberman (1996) sejalan dengan hal ini, yang menyatakan bahwa penggunaan visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat pemahaman dari 14% menjadi 38%. Bahkan, penggunaan alat visual dalam pengajaran kosakata dapat meningkatkan pemahaman hingga 200%. Selain itu, penggunaan visual dalam presentasi dapat membantu mengurangi penurunan hingga 40% dalam menyampaikan konsep. Sebuah gambar atau model objek dapat memiliki efek yang lebih kuat daripada ribuan kata. Penggunaan visual dalam pedagogi memberikan kesan yang lebih kuat dalam penyampaian materi, sehingga menunjukkan pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran.

Menurut Hidayat (2008), penggunaan *Microsoft Power Point* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa keunggulan antara lain: a) Presentasi yang menarik karena menggunakan variasi warna, jenis huruf, dan animasi yang diterapkan pada teks, gambar, atau foto; dan b) Pesan atau informasi yang disampaikan secara visual lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Di sisi lain, menurut Zulaikhah (2009), media animasi juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran biologi. Pertama, media ini memudahkan pengajar dalam menyajikan konsep-konsep yang relatif kompleks dalam kehidupan, seperti siklus nitrogen, respirasi aerob, sistem aliran darah, dan proses lainnya. Kedua, media ini dapat memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan materi pembelajaran melalui daya tarik visual dan elemen bunyi. Terakhir, media ini memiliki integrasi berbagai elemen, seperti audio dan visual, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Mayangan Jember dari siklus I ke siklus II setelah menggunakan media Power Point Beranimasi. Peningkatan merupakan hasil refleksi dari siklus I, di mana guru telah melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat partisipasi belajar siswa, yang sejalan dengan pandangan Sulianto dan Porniawati (2011) bahwa pendidikan modern lebih menekankan pada kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara aktif.

Dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan bekerja, mereka dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta sikap dan nilai lainnya. Oleh karena itu, sistem pembelajaran saat ini sangat mengedepankan aktivitas peserta didik dalam Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penting bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Selama proses ini, pengajar berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi ini dirancang untuk mendorong siswa agar tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif dalam belajar. Salah satu

strategi motivasi yang digunakan adalah memberikan penghargaan atau pujian atas prestasi siswa guna meningkatkan rasa bangga mereka.

Siswa yang aktif ditandai dengan kemampuannya untuk mengajukan pertanyaan, merespons pertanyaan yang muncul, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka, sehingga mereka merasa dihargai meskipun pendapat mereka tidak selalu benar. Pendekatan ini melatih peserta didik untuk menghargai pendapat teman mereka dalam diskusi, sehingga mereka tidak takut atau malu untuk menyampaikan pendapat mereka.

Pandangan yang diungkapkan ini sejalan dengan pandangan Hamalik (2011) yang mengklasifikasikan berbagai aktivitas belajar yang meliputi mengemukakan keterangan atau prinsip, menghubungkan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi. Selain itu, Hamalik juga menyebutkan bahwa aktivitas mendengarkan juga termasuk dalam kegiatan belajar, seperti mendengarkan penyajian materi, percakapan kelompok.

Peningkatan kegiatan belajar peserta didik dapat dicapai melalui penggunaan media Power Point Beranimasi yang diintegrasikan dengan animasi dan video. Dengan cara ini, materi pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik menjadi lebih konkret dan menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar.

Materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah sistem pernapasan. Konsep-konsep yang terkait dengan sistem pernapasan cenderung abstrak dan sulit bagi peserta didik untuk memahaminya secara pribadi. Oleh karena itu, penggunaan media Power Point Beranimasi dapat membantu visualisasi konsep-konsep tersebut, sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Dengan menggunakan animasi dan video, isi materi dapat dipresentasikan dalam format audio visual. Saroso berpendapat bahwa penggunaan audio visual atau multimedia dapat meningkatkan daya tarik visualisasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) Dalam konteks ini, komputer pribadi yang memiliki kemampuan multimedia memungkinkan penyajian materi secara interaktif. Tampilan interaktif ini memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menentukan pemahaman yang ingin mereka capai. Dengan demikian, komputer dapat mengakomodasi siswa yang mungkin kesulitan dalam memahami pelajaran, dan dapat menjalankan instruksi dengan sabar, sesuai yang diharapkan. Pendekatan afektif ini melibatkan reimajinasi berbagai objek dalam pikiran siswa, dan inilah yang membuat tingkat retensi siswa yang menggunakan komputer pribadi dengan multimedia lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan diskusi serta merujuk pada permasalahan penelitian yang dijelaskan, beberapa kesimpulan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan presentasi *Power Point* Beranimasi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam mempelajari materi tentang sistem pernapasan bagi siswa kelas VIII di SMP Islam Mayangan Jember. Selain itu pemanfaatan media *Power Point* beranimasi dapat berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi sistem pernapasan bagi peserta didik kelas VIII di SMP Islam Mayangan Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, J. 2008. *Penggunaan Microsoft Power Point atau Camtasia Sebagai Media Pembelajaran TIK*. Klaten: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Silberman, M. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sukmawati, F (Ed). 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group

- Sulianto, J., & Porniawati, S. 2011. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SD dengan Metode Pemecahan Masalah*. Skripsi Sarjana, Universitas PGRI Semarang.
- Sumiati, A. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zulaikhah. 2009. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Terhadap Hasil Belajar IPS Di MIN Grobogan*. Thesis Magister, UNY.